

Analisis Persepsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar terhadap Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Canva pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan

Suci Nurmatin^{1)*}, Dudung Abdurrahman²⁾

¹⁾Pendidikan Biologi, Universitas Tangerang Raya

²⁾Pendidikan IPA, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding Author: sucinurmatin@untirta.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna. Salah satu media yang banyak dimanfaatkan adalah video pembelajaran berbasis Canva karena mampu menggabungkan unsur visual, audio, animasi, dan teks sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video berbasis Canva. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Partisipan penelitian terdiri atas 28 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan video berbasis Canva. Data dikumpulkan melalui angket yang meliputi tiga indikator yakni pemahaman siswa terhadap materi, ketertarikan siswa selama pembelajaran dan perspektif siswa terhadap video berbasis canva. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase pada setiap indikator dan diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa saat melaksanakan pembelajaran menggunakan video berbasis canva berada pada kategori sangat baik pada seluruh indikator. Persentase pemahaman siswa terhadap materi mencapai 88,00%, ketertarikan siswa selama pembelajaran sebesar 86,67%, dan perspektif siswa terhadap video pembelajaran berbasis canva sebesar 88,89%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan video pembelajaran berbasis Canva sebagai media yang mendukung pemahaman materi, menarik perhatian siswa selama pembelajaran, serta memberikan perspektif positif terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis Canva.

Kata Kunci: Canva; Media Pembelajaran Digital; Persepsi Siswa; Video Pembelajaran

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dengan menempatkan teknologi sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar. Guru tidak lagi hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 (Valtonen et al., 2020). Penguasaan kompetensi digital menjadi kebutuhan penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang mendorong kreativitas, berpikir kritis, dan partisipasi aktif siswa (Sari & Yatri, 2023; Septianingrum & Ratri, 2026).

Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran digital. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak, meningkatkan perhatian, serta menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan bermakna (Yusnaldi et al., 2025). Di antara berbagai media digital, video pembelajaran menjadi salah satu media yang banyak digunakan karena mampu mengkombinasikan unsur visual, audio, animasi, dan narasi sehingga informasi lebih mudah dipahami oleh siswa. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Canva menjadi salah satu platform yang banyak dimanfaatkan oleh guru maupun calon guru untuk mengembangkan video pembelajaran karena menyediakan berbagai fitur desain yang mudah digunakan dan mendukung penyajian materi secara kreatif (Fauhan & Jumardi, 2023; Ikhlas & Japakiya, 2023). Platform Canva dengan beragam fitur dan desain cocok dengan pelajaran IPA. Pembelajaran IPA pada materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV menuntut siswa memahami struktur (akar, batang, daun, dan bunga) beserta fungsinya secara konkret. Memberikan penjelasan secara konkret untuk materi tersebut menjadi sesuatu yang sulit dicapai jika hanya melalui penjelasan verbal atau gambar statis pada buku teks.

Karakteristik materi yang membutuhkan visualisasi proses dan struktur tubuh tumbuhan inilah yang mendasari pemilihan video pembelajaran berbasis Canva, karena platform ini memungkinkan penggabungan ilustrasi, animasi, teks, dan audio secara terintegrasi sehingga bagian-bagian tumbuhan yang bersifat abstrak dapat disajikan lebih konkret.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media ini dilaporkan mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, serta menghasilkan respon positif dari siswa maupun guru (Abdullah et al., 2024; Kurnia & Sunaryati, 2023; Nisa & Wardani, 2023). Selain itu, Canva dinilai efektif mendukung penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, mudah diakses, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Septianingrum & Ratri, 2026; Windayani et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital yang mendukung implementasi pembelajaran abad ke-21.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian mengenai video pembelajaran berbasis Canva masih berfokus pada aspek kelayakan media, hasil belajar, motivasi, maupun minat belajar siswa (Helingo et al., 2023; Nisa & Wardani, 2023). Kajian yang menempatkan persepsi siswa sebagai fokus utama penelitian masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar. Padahal, persepsi siswa merupakan aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi media pembelajaran karena mencerminkan bagaimana siswa memahami, menerima, dan merespon penggunaan media selama proses pembelajaran. Persepsi yang positif dapat menjadi indikator bahwa media pembelajaran mampu mendukung keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penelitian terdahulu mengenai Canva sebagian besar berfokus pada hasil belajar, motivasi, minat, atau pengembangan media pembelajaran (Fauhan & Jumardi, 2023; Helingo et al., 2023; Kurnia & Sunaryati, 2023; Nisa & Wardani, 2023), sementara bukti empiris mengenai bagaimana siswa sekolah dasar mempersepsikan video berbasis Canva dalam memahami materi IPA tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus difokuskan pada persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan video berbasis Canva pada materi bagian tubuh tumbuhan. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak mengkaji persepsi guru terhadap penggunaan Canva dibandingkan persepsi siswa. Nurjanah et al. (2024) melaporkan bahwa guru memberikan penilaian positif terhadap Canva sebagai media pembelajaran karena dinilai mampu meningkatkan keterlibatan, fokus, dan motivasi belajar siswa. Namun demikian, persepsi guru belum sepenuhnya merepresentasikan pengalaman yang dirasakan oleh siswa sebagai pengguna langsung media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis Canva agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerimaan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis Canva pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Persepsi siswa dianalisis melalui tiga indikator, yaitu pemahaman terhadap materi, ketertarikan selama pembelajaran, dan persepektif siswa terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis Canva. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai penerimaan siswa terhadap media video berbasis Canva serta menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih efektif, menarik, dan berpusat pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk memperoleh gambaran pengalaman belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan video yang dirancang oleh calon guru (Dzulkifli & Santosa, 2023). Partisipan penelitian adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Tasikmalaya. Partisipan sebanyak 28 orang mengikuti pembelajaran menggunakan video berbasis canva pada materi bagian tubuh tumbuhan. Kelas tersebut dipilih karena sedang mempelajari materi yang sesuai dengan materi pada penelitian yakni bagian tubuh tumbuhan sub bab pertumbuhan dan perkembangan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 15 pernyataan yang disusun berdasarkan tiga indikator. Pertama, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui video berbasis canva. Kedua, ketertarikan siswa terhadap video pembelajaran berbasis canva. Ketiga, perspektif siswa terhadap pembelajaran menggunakan media digital berupa video berbasis canva. Angket pengalaman belajar

siswa menggunakan skala likert sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Angket pengalaman belajar siswa menggunakan skala likert empat tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebaran pernyataan pada setiap indikator ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Sebaran pernyataan angket pada setiap indikator

Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pemahaman siswa terhadap materi	1-5	5
Ketertarikan siswa selama pembelajaran	6-10	5
Perspektif siswa terhadap video pembelajaran berbasis Canva	11-15	5

Instrumen disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teoretis mengenai pemahaman konsep, ketertarikan belajar, dan penerimaan media pembelajaran, kemudian ditelaah secara konseptual oleh dosen pembimbing sebelum digunakan. Namun demikian, penelitian ini belum melakukan uji validitas isi (*content validity index*) maupun uji reliabilitas butir (*Cronbach's Alpha*) secara statistik terhadap instrumen, sehingga hal ini diakui sebagai salah satu keterbatasan metodologis penelitian dan menjadi catatan penting bagi pengembangan instrumen pada penelitian selanjutnya. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa skor rata-rata, persentase setiap indikator dengan menggunakan persamaan 1 dan kategori interpretasi skor.

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \quad (1)$$

Interpretasi menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi kriteria dari setiap indikator

No	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 pernyataan dengan empat skala pengukuran yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Rincian responss siswa pada setiap butir pernyataan, meliputi frekuensi jawaban, skor rata-rata (mean), dan simpangan baku (SD), disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi responss siswa pada setiap butir pernyataan (n=28)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Mean	SD
1	Media pembelajaran yang digunakan guru membantu saya memahami materi pelajaran.	18	8	2	0	3,57	0,63
2	Media pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih mudah mengingat materi pelajaran.	10	14	3	1	3,18	0,77
3	Penjelasan materi menjadi lebih jelas saat menggunakan media yang digunakan guru.	13	12	3	0	3,36	0,68
4	Saya dapat mengikuti alur pelajaran dengan lebih baik ketika guru menggunakan media pembelajaran.	14	8	4	2	3,21	0,96
5	Media pembelajaran yang ditampilkan guru bisa membantu saya belajar mandiri di rumah.	14	11	2	1	3,36	0,78
6	Saya tertarik dengan media video Canva dibanding penjelasan guru.	12	13	3	0	3,32	0,67
7	Media pembelajaran yang digunakan guru membuat saya lebih semangat belajar.	13	12	2	1	3,32	0,77
8	Media pembelajaran yang digunakan guru membuat saya lebih fokus saat belajar.	13	12	3	0	3,36	0,68

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Mean	SD
9	Media pembelajaran yang digunakan guru membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.	11	10	5	2	3,07	0,94
10	Media pembelajaran yang digunakan membuat materi menjadi lebih sederhana.	12	12	3	1	3,25	0,80
11	Video yang ditampilkan memperlihatkan konsep yang tidak bisa diamati secara langsung.	15	10	3	0	3,43	0,69
12	Gambar dan animasi yang ditampilkan dengan Canva penuh warna sehingga menarik perhatian saya untuk memahami materi.	12	13	3	0	3,32	0,67
13	Saya tertarik pada gambar dan animasi yang ditampilkan pada video.	12	14	1	1	3,32	0,72
14	Gambar dan animasi pada video Canva sesuai dengan karakter anak-anak.	14	11	3	0	3,39	0,69
15	Gambar dan animasi yang ditampilkan pada video Canva membuat saya lebih semangat dalam belajar.	12	11	5	0	3,25	0,75

Keterangan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor dihitung menggunakan skala 1-4 (STS=1 sampai SS=4).

Data yang diperoleh dari 15 pernyataan dalam angket dibagi menjadi tiga indikator yakni pemahaman terhadap materi, ketertarikan siswa selama pembelajaran, dan perspektif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video berbasis canva. Pengisian angket tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana siswa mempersepsikan media pembelajaran berbentuk video berbasis canva yang digunakan oleh guru. Angket tersebut menghimpun respons 28 siswa sekolah dasar kelas IV yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan video berbasis Canva pada materi bagian tubuh tumbuhan. Dalam video berbasis canva yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya sekedar gambar dan animasi materi saja, namun juga dilengkapi dengan kuis sebagai kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil respons siswa berdasarkan tiga indikator ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil respons siswa berdasarkan tiga indikator

Indikator	Persentase Positif (SS+S)	Persentase Negatif (TS+STS)	Kategori
Pemahaman terhadap materi	88,00%	12,00%	Sangat baik
Ketertarikan selama pembelajaran	86,67%	13,33%	Sangat baik
Perspektif positif siswa terhadap penggunaan media Canva	88,89%	11,11%	Sangat baik

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan respons terhadap tiga indikator, indikator pertama sebanyak 88% siswa merespons positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran berupa video berbasis canva, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Indikator kedua terdapat 86,67% siswa merespons positif dengan media pembelajaran berupa video membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Indikator ketiga sebanyak 88,89% memberikan respon positif bahwa video pembelajaran yang dibuat dengan canva membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa mempersepsikan diri mereka terbantu dalam memahami materi IPA setelah belajar menggunakan video berbasis Canva. Tingginya persepsi positif tersebut mengindikasikan bahwa siswa merasa konsep bagian tubuh tumbuhan yang sebelumnya sulit diamati secara langsung, seperti struktur akar dan daun. Dengan adanya video berbasis Canva struktur akar dan daun menjadi lebih konkret dan mudah dipelajari melalui video yang memadukan narasi, teks kunci, ilustrasi, gambar, dan animasi. Temuan ini dapat dijelaskan melalui prinsip multimedia *learning* yang menyatakan bahwa penyajian informasi secara verbal dan visual secara bersamaan dapat mendukung proses pemilihan, pengorganisasian, dan integrasi informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (Mayer, 2021). Namun demikian, karena penelitian ini tidak mengukur proses kognitif siswa secara langsung, temuan tersebut merupakan gambaran persepsi siswa dan belum dapat dimaknai sebagai bukti langsung terjadinya proses kognitif tertentu.

Dalam penelitian ini, materi bagian tubuh tumbuhan menuntut siswa memahami struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang sebagian sulit diamati secara langsung di kelas, misalnya proses penyerapan air oleh akar. Penyajian materi melalui kombinasi visual dan audio yang terstruktur dalam video Canva memungkinkan proses tersebut divisualisasikan melalui animasi, sehingga memberikan stimulus yang diduga memudahkan siswa dalam menginterpretasikan informasi yang sebelumnya abstrak dan mendasari tingginya persepsi positif siswa terhadap kemudahan memahami materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rais et al. (2025) yang menunjukkan bahwa Canva mampu mengubah konsep abstrak menjadi representasi visual yang lebih konkret. Penelitian Suryani et al. (2024) membuktikan bahwa multimedia berbantuan Canva efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa (12,00%) yang memberikan responss netral atau kurang positif. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal, pengalaman belajar, maupun preferensi terhadap media pembelajaran sehingga kemudahan memahami materi melalui video tidak dirasakan secara sama oleh seluruh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa video berbasis Canva dipersepsikan mendukung pemahaman materi, namun tetap perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Selain membantu memahami materi, hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap ketertarikan mereka dalam mengikuti pembelajaran menggunakan video berbasis Canva. Tingginya respon positif tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi melalui video mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga mereka terdorong untuk tetap fokus selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, video menampilkan kombinasi animasi, ilustrasi, warna, transisi, dan penekanan pada informasi penting sehingga perhatian siswa tetap terfokus pada materi yang dipelajari. Karakteristik tersebut secara teoretis sejalan dengan prinsip signaling bahwa penggunaan penanda visual, seperti penekanan kata kunci, perubahan warna, maupun animasi, diyakini dapat membantu mengarahkan perhatian pembelajar pada informasi yang penting (Mayer, 2021). Prinsip multimedia turut menyatakan bahwa penyajian informasi dalam bentuk kata dan gambar secara bersamaan berpotensi lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan teks atau penjelasan verbal semata. Perlu dicatat bahwa penelitian ini tidak mengukur perhatian siswa secara objektif, sehingga keterkaitan antara elemen visual video dan prinsip signaling tersebut bersifat interpretatif berdasarkan persepsi siswa, bukan bukti pengukuran langsung. Dengan demikian, desain visual video Canva yang menarik diduga menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya persepsi bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Fariha et al., (2025) dan Khasanah et al., (2024) yang melaporkan bahwa siswa sekolah dasar lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika media pembelajaran memanfaatkan elemen visual yang dinamis dan interaktif. Demikian pula Styowati et al. (2025) menyimpulkan bahwa video berbasis Canva mampu meningkatkan perhatian siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Meskipun sebagian kecil siswa belum menunjukkan ketertarikan yang sama, kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh variasi minat belajar, pengalaman menggunakan media digital, maupun karakteristik individu yang berbeda. Oleh karena itu, penggunaan video berbasis Canva perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain agar mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar siswa.

Indikator ketiga juga mendapat responss positif dari siswa (88,89%) terhadap perspektif mereka pada elemen visual video berbasis Canva, khususnya kesesuaian gambar dan animasi dengan karakter siswa sekolah dasar. Item dengan responss positif tertinggi pada indikator ini berkaitan dengan kemampuan video menampilkan konsep yang sulit diamati secara langsung, seperti struktur bagian tumbuhan yang tidak dapat diperlihatkan hanya melalui gambar statis di buku teks. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam persepsi siswa, animasi pada video Canva dirasakan membantu memvisualisasikan konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, siswa juga mempersepsikan gambar dan animasi yang penuh warna serta sesuai dengan karakter anak-anak sebagai faktor yang menarik perhatian mereka untuk mengikuti materi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dalam persepsi siswa, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana yang dipersepsikan mendukung terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rozaky et al. (2025) yang menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman materi IPAS. Hasil penelitian Putri et al. (2025) serta Aqilla et al., (2025) juga menunjukkan bahwa implementasi media berbasis Canva memperoleh responss yang sangat baik dari siswa sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berdiskusi, menikmati aktivitas pembelajaran,

serta menginginkan penggunaan media serupa pada pembelajaran berikutnya. Konsistensi hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi sebagai media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Namun demikian, penerimaan media yang tinggi tidak secara otomatis menjamin peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, efektivitas Canva tetap dipengaruhi oleh kualitas desain media, kesesuaian materi, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Canva memperoleh persepsi yang sangat positif dari siswa pada aspek pemahaman materi, ketertarikan mengikuti pembelajaran, dan penerimaan terhadap media pembelajaran. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya mengenai efektivitas Canva dalam pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik dengan menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa melalui video berbasis Canva tidak hanya berkaitan dengan aspek motivasional, tetapi juga membentuk persepsi positif terhadap kemudahan memahami materi IPA. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tampilan visual yang menarik, tetapi juga oleh kesesuaian desain multimedia dengan cara siswa memproses informasi sebagaimana dijelaskan dalam CTML. Oleh karena itu, Canva berpotensi menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung pembelajaran IPA di sekolah dasar, terutama ketika dirancang berdasarkan prinsip-prinsip multimedia yang tepat.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva memberikan persepsi yang positif dari siswa kelas IV sekolah dasar pada materi bagian tubuh tumbuhan. Berdasarkan hasil analisis angket, indikator pemahaman siswa terhadap materi memperoleh persentase sebesar 88,00%, yang mengindikasikan bahwa siswa mempersepsikan diri mereka terbantu memahami konsep pembelajaran melalui penyajian materi yang memadukan unsur visual, teks, audio, dan animasi. Pada indikator ketertarikan siswa selama pembelajaran diperoleh persentase sebesar 86,67%, yang mengindikasikan bahwa siswa mempersepsikan media video berbasis Canva menarik perhatian dan minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang dipersepsikan lebih menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki perspektif positif terhadap elemen visual video pembelajaran berbasis Canva sebesar 88,89%. Temuan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Canva dipersepsikan siswa sesuai dengan karakteristik belajar mereka karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang dinilai lebih menarik dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa video pembelajaran berbasis Canva memperoleh persepsi positif dari siswa pada aspek pemahaman materi, ketertarikan, dan perspektif terhadap media. Perlu ditegaskan bahwa penelitian ini mengukur persepsi siswa melalui angket dan tidak mengukur motivasi, keterlibatan, maupun hasil belajar secara objektif, sehingga simpulan ini terbatas pada gambaran persepsi siswa dan belum dapat digeneralisasikan sebagai bukti peningkatan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M., Otava, L. G., & Erwiansyah, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar. *Instruktur (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v4i1.939>
- Aqilla, F., Bentri, A., Hidayati, A., & Amsal, M. F. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Canva Sebagai Media Pembelajaran IPAS Kelas VI Di SDN 03 Pasa Lolo Kabupaten Solok. *Didaktik, Jurnal Ilmiah PGSD Subang*, 11(3), 215–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.8307>
- Dzulkifli, & Santosa, E. B. (2023). Survey Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Project-based Learning dengan Pembelajaran Daring Berdasarkan Kinerja Guru dan Materi Ajar. *Journal of Learning and Instructional Innovation*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v1i02.1149>
- Fariha, A., Solihah, A., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Rukasi: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(03), 120–128. <https://doi.org/10.70294/mta99h51>
- Fauhan, I. P., & Jumardi. (2023). Utilization of the Canva application on the Belajar . Id site as a learning media at SMK Bina Nusa Mandiri Jakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(4), 344–352.

- Helingo, S., Rahim, M., Husain, R. I., & Husain, R. (2023). Canva- Based Interactive Media to Increase Students ' Interest in Learning Class V State Primary School 19 Dulupi. *Global Scientific Review*, 22, 73–87.
- Ikhlas, R. Z., & Japakiya, R. (2023). Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(3), 158–169.
- Khasanah, D. M., Haryanto, S., & Surakarta, M. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Khazanah Pendidikan (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*, 18(1), 114–117. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323>
- Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357–1363. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning*. Cambridge University.
- Nisa, K., & Wardani, D. S. (2023). Pengembangan media video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan berpikir kritis siswa materi perubahan wujud benda dan sifatnya di kelas V sekolah dasar. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 06(03), 574–581. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i3.14247>
- Nurjanah, S., Astiti, N. Y., Putra, A. D., Rifaldo, M. F., & Sari, D. P. (2024). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Penunjang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendis (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(3), 93–104. <https://doi.org/10.61721/pendis.v3i3.434>
- Putri, E. A., Yuanta, F., & Setiyawan, H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Canva Materi Kenampakan Alam dan Buatan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 9(1), 1–10. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v9i1.4592
- Rais, G. F., Nugroho, W. T., Sahira, A. F., Awalia, R. C., Fadhillah, R., & Andriani, A. E. (2025). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 417–422.
- Rozaky, F., Majid, M. A., & Ardipratiwi, L. (2025). Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gondoriyo. *JISPENDORA (Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora)*, 4(2), 294–307. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2284>
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>
- Septianingrum, A., & Ratri, S. Y. (2026). Building Engagement: A Canva-Driven Interactive Media for Fourth-Grade Science and Social Studies Learning. *Didaktika (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 8(2), 161–172.
- Styowati, A. D., Anggoro, S., & Mipiran, S. D. (2025). *Effectiveness of Using Canva-Based Learning Videos in Improving Critical Thinking Abilities of Elementary School Students : A Literature Study*. 25. <https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1761>
- Suryani, S., Zainudin, M., & Anggraini, A. E. (2024). Pengembangan multimedia interaktif berbantuan canva untuk menumbuhkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 104–115. <https://doi.org/10.29210/1202424682>
- Valtonen, T., Leppänen, U., Hyypiä, M., & Sointu, E. (2020). Fresh perspectives on TPACK : pre-service teachers ' own appraisal of their challenging and confident TPACK areas. *Education and Information Technologies*, 25(1), 2823–2842. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10092-4>
- Windayani, A. L. S., Triyanto, & Sudiyanto. (2025). Animated Video Media for Charachter Education in Elementary School: Analysis of Needs and Perception of Canva as a Learning Media. *Social Humanities and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 8(4), 76–86. <https://doi.org/10.20961/shes.v8i4.109334>
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., & Anggraini, N. (2025). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pema*, 5(1), 80–89.